

# **SKRIPSI**

## **PENGELOLAAN DAN STRATEGI PEDAGANG KULINER DI PASAR SENTRAL MAKASSAR PASCA RELOKASI**

**Disusun Dan Diajukan Oleh**

**SRI VINA RUSNAWIAH**

**E511 16 502**



**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**2023**

**HALAMAN JUDUL**

**PENGELOLAAN DAN STRATEGI PEDAGANG KULINER DI PASAR  
SENTRAL MAKASSAR PASCA RELOKASI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar**

**Sarjana Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**

**Universitas Hasanuddin**

**Oleh:**

**SRI VINA RUSNAWIAH**

**E511 16 502**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

*Pengelolaan Dan Strategi Pedagang Kuliner Di Pasar Sentral Makassar  
Pasca Relokasi*

**Disusun dan diajukan oleh:**

**SRI VINA RUSNAWIAH  
E511 16 502**

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin pada tanggal 09 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

**Pembimbing Utama**

**Pembimbing Pendamping**



**Dr. Yahya, MA**

**NIP. 19621231 200012 1 001**



**Dr. Safriadi, S.P. M.Si**

**NIP. 19740605 200812 1001**

**Ketua Departemen Antropologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Hasanuddin**



**Dr. Tasrifin Tahara, M.Si**

**NIP. 19750823 200212 1 002**

## HALAMAN PENERIMAAN

Telah diterima oleh panitia ujian skripsi Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin di Makassar pada hari Selasa, tanggal 14, bulan Maret, tahun 2023, dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1).

Makassar, 14 Maret 2023

### Panitia Ujian

Ketua : Dr. Yahya, MA (.....)  
NIP. 19621231 200012 1 001

Sekretaris : Hardiyanti Munsri, S.Sos, M.Si (.....)  
NIP. 19920207 201801 5 001

Anggota : Dr. Safriadi, M.Si (.....)  
NIP. 19740605 200812 1001

Mengetahui,  
Ketua Departemen Antropologi,  
Fisip, Universitas Hasanuddin

Dr. Tasrifin Tahara, M.Si  
NIP. 19750823 200212 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Vina Rusnawiah  
Nim : E51116502  
Program Studi : Antropologi Sosial  
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul

“Pengelolaan dan Strategi Pedagang Kuliner di Pasar Sentral  
Makassar Pasca Relokasi”

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 14 Maret 2023

Yang Menyatakan,



**Sri Vina Rusnawiah**

**E511 16 502**

## KATA PENGANTAR

*AssalamuAlaikum Warahmatullahi Wabarakatu*

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas berkat rahmat dan hidayah Allah SWT. Tuhan Maha Esa yang telah memberikan kesehatan, kecerdasan dan hidayah kepada umat manusia. Suatu kesyukuran bagi penulis karena telah diberi kesehatan dan kesempatan untuk melaksanakan tugas-tugas sebagai umat manusia dan sebagai seorang mahasiswa sehingga penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengelolaan dan Strategi Pedagang Kuliner di Pasar Sentral Makassar Pasca Relokasi**" akhirnya dapat diselesaikan. Adapun penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin.

Penulis sadari bahwa masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi baik dalam bentuk isi, tata cara penulisan serta penyajian yang begitu kurang dari apa yang diharapkan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang dapat membangun.

Makassar, 8 Februari 2023

Penulis,

Sri Vina Rusnawiah

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan kali ini, penulis merasa sangat bersyukur karena dimudahkan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengelolaan dan Strategi Pedagang Kuliner di Pasar Sentral Makassar Pasca Relokasi**”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya doa dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua penulis, Bapak **Muh. Rusmin** dan Ibu **Hasnawiah** karena telah menjadi penyemangat penulis selama proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih juga kepada Bapak Aji **H.Basri** dan Mama Aji **Hj. Indarwati** atas ketulusan hati dan segala pengorbanan yang diberikan selama ini.

Dengan segala rasa hormat, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada **Dr. Yahya, MA** selaku pembimbing I dan **Dr. Safriadi, S.IP, M.Si** selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya bagi penulis dan dengan sabar membimbing penulis hingga selesainya skripsi ini.

Dengan hormat penulis juga menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Jamaluddin Jompa, M.Si** selaku Rektor Universitas Hasanuddin.
2. Bapak **Dr. Phil. Sukri, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin beserta seluruh staf.

3. Bapak **Dr. Tasrifin Tahara, M.Si** selaku Ketua Jurusan Antropologi Sosial dan Ibu **Icha Musywirah Hamka, S.Sos, M.Si** selaku Sekertaris Jurusan Antropologi Sosial.
4. Dosen Departemen Antropologi Sosial **Dr. Yahya, MA, Prof. Dr. Mahmud Tang, MA, Alm. Prof. Dr. M Yamin Sani, MS, Prof. Dr. Ansar Arifin, MS, Prof. Dr. H. Hamka Naping, MA, Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc, Ph.D, Alm. Prof. Dr. Supriadi Hamdat, MA, Prof. Dr. Mungsi Lampe, MA, Dr. Muh. Basir Said, MA, Dr. Tasrifin Tahara, M.Si, Dr. Safriadi, M.Si, Dr. Ahmad Ismail, S.Sos, M.Si, Icha Musywira, S.Sos, M.Si, Hardianti Mungsi, S.Sos, M.Si, Muhammad Neil, S.Sos, M.Si** yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalaman selama penulis menuntut ilmu di kampus Universitas Hasanuddin.
5. Staf akademik Departemen Antropologi Sosial **Ibu Anni** dan **Ibu Darma**, juga staf akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam segala urusan selama menjadi mahasiswa.
6. Seluruh informan yang telah berpartisipasi dan meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam proses pengumpulan data hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Teman-Teman **SIWARKA 2016** yang telah bersama selama 4 tahun lebih, terima kasih telah memberi pengalaman, semangat dan kenangan yang sangat berharga dan terlalu indah untuk dilupakan.



8. Sahabat grup **KAUM REBAHAN** Adin, Ayy, Ainun, Suci, Ela, Arini, Pia, dan Rachmat yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan dan motivasi, semoga persahabatan kita tidak sampai disini.
9. **HUMAN FISIP UNHAS** sebagai salah satu tempat penulis banyak dapatkan pengalaman di kampus, dan juga **HIPERMAWA Komisariat Sabbangparu** tempat penulis tumbuh berkembang diluar kampus, dan juga banyak mendapatkan pengalaman.
10. Terima kasih juga untuk *my support system* Hardiman Fandi karena selalu ada dan tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis memohon kepada Allah SWT semoga amal baik semua pihak dicatat sebagai amal kebajikan dan dibalas oleh Allah dengan balasan yang berlipat ganda, mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat, baik untuk pribadi penulis maupun kepada masyarakat yang membutuhkannya.

Makassar, 8 Februari 2023

Penulis,

**Sri Vina Rusnawiah**

**Nim. E51116502**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PENERIMAAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
ABSTRAK .....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1 Landasan Teoritis .....	9
2.2 Tinjauan Empirik .....	18
2.3 Kerangka Pikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Tipe Penelitian .....	22

3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian .....	23
3.4 Fokus Penelitian .....	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.6 Informan Penelitian .....	26
3.7 Analisis dan Interpretasi Data.....	26
3.8 Keabsahan Data .....	28
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>30</b>
4.1 Sejarah Singkat Pasar Sentral Makassar .....	30
4.2 Gambaran Pasar Sentral Makassar.....	31
4.3 Lokasi Toko dan Restoran Tersebar.....	32
4.4 Struktur Organisasi Pasar Sentral Makassar.....	34
<b>BAB V HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
5.1 Sebelum Pengelolaan Pasar Sentral Makassar .....	42
5.2 Pasca Pengelolaan Pasar Sentral Makassar .....	58
5.3 Analisis Hasil Penelitian .....	63
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
6.1 Kesimpulan.....	74
6.2 Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>81</b>

## ABSTRAK

**Sri Vina Rusnawiah (E51116502) dengan Judul “Pengelolaan dan Strategi Pedagang Kuliner di Pasar Sentral Makassar Pasca Relokasi”.** Dibawah bimbingan **Dr. Yahya, MA.** selaku Pembimbing I dan **Dr. Safriadi, S.IP, M.Si.** selaku Pembimbing II pada Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin.

Pasar Sentral Makassar merupakan salah satu pusat perdagangan tradisional yang penting bagi masyarakat Makassar. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, pasar tersebut mengalami proses relokasi yang signifikan. Relokasi pasar Sentral Makassar menjadi sebuah permasalahan yang kompleks yang mempengaruhi pedagang kuliner yang beroperasi di pasar tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengelolaan dan strategi yang digunakan oleh pedagang kuliner di Pasar Sentral Makassar pasca relokasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam dengan pedagang kuliner serta melakukan observasi langsung di pasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Pasar Sentral Makassar pasca relokasi menghadapi beberapa tantangan. Tantangan tersebut meliputi infrastruktur yang kurang memadai, perubahan pola perdagangan, dan persaingan yang semakin ketat. Untuk menghadapi tantangan tersebut, pedagang kuliner telah mengadopsi berbagai strategi. Strategi-strategi tersebut meliputi penyesuaian menu, pemasaran melalui media sosial, dan kolaborasi dengan pedagang lain. Dalam menghadapi tantangan pengelolaan Pasar Sentral Makassar pasca relokasi, diperlukan kerjasama antara pedagang kuliner, pemerintah daerah, dan pihak terkait lainnya. Upaya-upaya perbaikan infrastruktur, pengembangan pelatihan kewirausahaan, serta promosi pasar kepada masyarakat dapat membantu meningkatkan daya saing pedagang kuliner di Pasar Sentral Makassar. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan dan strategi pedagang kuliner di Pasar Sentral Makassar pasca relokasi. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah dan pihak terkait dalam mengembangkan kebijakan dan program yang mendukung pertumbuhan pedagang kuliner di pasar yang telah direlokasi.

**Kata kunci:** pengelolaan, Antropologi, pasar.

## ABSTRACT

**Sri Vina Rusnawiah (Nim. E51116502) with the title “Management and Strategies of Culinary Traders in Makassar Central Market Post Relocation”.** Under the supervision of **Dr. Yahya, MA.** as the first supervision and **Dr. Safriadi, S.IP, M.Si.** as the second supervision at the department of Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Hasanuddin University.

*Makassar Central Market is an important traditional trading center for the people of Makassar. However, in recent years, the market has undergone significant relocation. The relocation of Makassar Central Market poses complex challenges that affect the culinary traders operating in the market. This study aims to examine the management and strategies employed by culinary traders in the post-relocation Makassar Central Market. The research utilizes a qualitative method, conducting in-depth interviews with culinary traders and direct observation in the market. The findings reveal that the post-relocation management of Makassar Central Market faces several challenges, including inadequate infrastructure, changing trade patterns, and intensifying competition. To address these challenges, culinary traders have adopted various strategies, such as menu adjustments, social media marketing, and collaboration with other traders. In addressing the challenges of managing the post-relocation Makassar Central Market, cooperation between culinary traders, local government, and other relevant stakeholders is necessary. Efforts to improve infrastructure, develop entrepreneurship training, and promote the market to the public can help enhance the competitiveness of culinary traders in Makassar Central Market. This research provides a better understanding of the management and strategies of culinary traders in the post-relocation Makassar Central Market. The findings of this study can serve as a reference for local governments and relevant parties in developing policies and programs that support the growth of culinary traders in the relocated market.*

**Keywords :** *management, Antropology, market.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu dari banyak sistem, organisasi, praktik, dan hubungan sosial yang digunakan bisnis untuk menawarkan barang, layanan, dan tenaga kerja kepada konsumen dengan imbalan uang disebut pasar. Kemajuan ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh pasar. Sebagai makhluk sosial, manusia senantiasa bekerja untuk memenuhi kebutuhannya. Manusia terlibat dalam berbagai aktivitas untuk mencoba dan memenuhi kebutuhan mereka, dan salah satu aktivitas tersebut membutuhkan dukungan pasar. Peran pasar dalam kehidupan manusia sangatlah penting. Masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan pasar baik sebagai pembeli maupun penjual yang saling bergantung satu sama lain. Orang dapat membeli kebutuhan yang mereka inginkan berkat pasar.

Pasar sentral berfungsi sebagai titik fokus dari berbagai macam kebutuhan masyarakat yang dipenuhi melalui penjualan dan pembelian. Pasar sentral di Makassar adalah salah satu kawasan komersial utama Kota Makassar. Pasar ini disebut sebagai pasar semi tradisional karena menawarkan kebutuhan sekunder seperti buku, kursi, lemari, dan peralatan elektronik selain berbagai barang primer seperti pakaian, makanan, dan papan (Sari, 2014:1)

Lokasi yang terbuka dan dapat diakses adalah tempat pasar tradisional berada. Pasar tradisional memainkan peran penting dalam

masyarakat. Hal ini disebabkan karena pasar tradisional berfungsi sebagai tempat berkumpul, pusat jual beli, dan tempat kegiatan sosial budaya. Banyak interaksi di pasar tradisional yang tidak ada di pasar modern. Selain itu, pasar tradisional menawarkan keuntungan sendiri. Keunggulan pasar tradisional adalah ukurannya, harga umumnya murah, dan adanya tawar-menawar selama proses jual beli. Ini adalah praktik umum bagi orang-orang di pasar tradisional. Namun kelemahan pasar tradisional adalah termasuk jam operasinya yang singkat, tata letak yang tidak rapi, dan kurangnya inisiatif pemasaran.

Menurut Cahyani et al. (2022) pasar modern merupakan saingan dan akan menjadi tantangan bagi kelangsungan pasar tradisional yang. Perubahan harga, cara hidup orang, dan cara pasar beroperasi adalah beberapa faktornya. Perbedaan lingkungan pasar tradisional dan modern, dukungan kekuatan modal besar, sistem dan teknologi modern berhadapan langsung dengan pedagang pasar tradisional, hal ini tentu membuat pasar tradisional semakin terabaikan (Maziyah, 2014). Struktur, lokasi ritel, dan metode jual beli semuanya dapat digunakan untuk mengamati perbedaan ini (Pratiwi & Kartika, 2019). Pasar tradisional terancam gagal akibat pertumbuhan pasar modern. Disorganisasi administrasi dan infrastruktur pasar tradisional menjadi faktor lain yang turut mendorong tergesurnya pasar tradisional. Oleh karena itu meningkatkan infrastruktur pasar dan mekanisme pengelolaan di dalam pasar itu sendiri adalah hal yang perlu dilakukan (Suryadarma et al., 2007).

Peristiwa kebakaran terjadi di Pasar Sentral Makassar pada tahun 2014. Akibatnya, terjadi peningkatan frekuensi kemacetan lalu lintas di sepanjang jalan depan pasar. Khususnya di pagi hari dan sore hari dalam perjalanan ke dan dari tempat kerja. Ketika ada perubahan lalu lintas yang signifikan, menjaga ketertiban dapat menjadi tantangan. Sesuai Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 15 Tahun 2009 tentang Perlindungan, Pemberdayaan penataan Pasar Tradisional dan Pasar Modern menyatakan bahwa pemerintah daerah memberikan perlindungan dan pemberdayaan kepada usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi di Kota Makassar. Akhirnya Pemerintah Kota Makassar mengambil kebijakan untuk melakukan relokasi pasar. Relokasi pasar tersebut merupakan kebijakan perlindungan yang telah diterapkan di Kota Makassar terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah serta koperasi. Kebijakan ini diterapkan untuk memastikan proses jual beli di Pasar Sentral Kota Makassar berjalan lancar sebagaimana mestinya.

Relokasi pasar sentral ini bertepatan dengan upaya pemerintah untuk menata kota dan menjadikannya tempat yang nyaman, aman, dan tertib. Pemerintah kota diminta untuk memenuhi persyaratan ini. Selain itu, pemerintah kota mengatur kota dengan berbagai cara, seperti dengan membangun jalan raya yang mudah diakses untuk memastikan kelancaran transit atau dengan memindahkan ruang publik ke lokasi yang sesuai untuk penggunaan masyarakat. Hal ini dilakukan untuk mendorong interaksi sehari-hari dan sosialisasi antar warga (Sudarna, 2014:1). Dengan relokasi pasar dan pembangunan jalan di Kota Makassar, diharapkan lebih banyak



orang yang akan datang ke daerah tersebut, membawa lebih banyak uang untuk pedagang, pengembang, dan pemerintah.

Namun terjadi permasalahan pada relokasi pasar sentral. Adanya pengalihan pasar sentral Kota Makassar tidak sukses yang telah diantisipasi. Salah satu persoalan yang muncul, khususnya dalam relokasi pedagang di Pasar Sentral, adalah para pedagang yang mengeluh karena turunnya tingkat pendapatan mereka. Dilansir dari Kumparan (2019), Nia, juru bicara Asosiasi Pedagang Pasar Sentral, mengemukakan bahwa minimnya sarana dan prasarana yang tersedia, menjadi penyebab rendahnya minat pembeli di pasar sentral. Tidak semua AC yang ada beroperasi, udara di dalam gedung terasa hangat dan pengap. Akibatnya, pedagang yang tinggal di gedung pasar melaporkan merasa panas dan tidak nyaman. Seorang pelancong dari Kabupaten Sidrap mengaku lantai toilet licin sehingga menyebabkan banyak genangan air, selain itu banyaknya kios pasar yang dibiarkan kosong oleh pemiliknya membuat pasar terlihat menjadi terlihat kotor akibat debu. Oleh karena itu pasca relokasi, pengelola Pasar Sentral Makassar perlu menerapkan manajemen pengelolaan yang baik untuk menarik lebih banyak pelanggan.

Selain itu dilansir dari Beranda News (2022) alasan penempatan kios baru tidak se-strategis kios sebelumnya sehingga semakin sedikit orang yang menggunakannya. Selain itu, meskipun pemerintah telah menyediakan lapak, namun masih banyak yang tidak berpenghuni atau ditinggalkan pedagang karena lokasinya yang tidak strategis dan pelanggan yang sedikit. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis, salah satu

pedagang menyatakan bahwa penurunan pendapatan telah mencapai tingkat 90 persen, sehingga sulit bagi para pedagang untuk mempertahankan standar hidup mereka.

Para pedagang merasa dirugikan dengan kebijakan yang ditetapkan oleh pihak pengelola pasar, hal ini secara langsung mempengaruhi pedagang dalam upaya untuk memaksimalkan pendapatan yang diperoleh. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis pengelolaan pasar Sentral. Menurut Hasibuan dalam Torang (2013:165), manajemen adalah ilmu sekaligus seni mengawasi proses penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, manajemen sebagaimana didefinisikan oleh Miller dalam Torang (2013:166), adalah proses pengorganisasian dan pengarahan kerja individu-individu yang secara formal diorganisasikan sebagai suatu kelompok. Posisi yang disajikan sebelumnya dan yang ini selaras. Fungsi manajemen dalam dan dari diri mereka sendiri telah menjadi bahan perdebatan di antara banyak otoritas sepanjang perkembangan ilmu manajemen.

Pengelolaan Dalton (1961) Menunjukkan aspek-aspek sosio kultural masyarakat yaitu produksi barang dan jasa. Hal tersebut dilihat dari sudut pandang antropologi ekonomi. Masalah ini harus menjadi penekanan utama pasar tradisional yang telah mengalami relokasi untuk mempertahankan kondisi pasar yang menguntungkan. Hal ini dimaksudkan agar dengan pengelolaan pasar yang baik, pelanggan akan merasa nyaman membeli

dari Pasar Sentral Makassar sehingga hal ini akan dapat menarik pelanggan untuk berbelanja jika kondisi pasar baik.

Selain cara pengelola mengelola pasar, mereka berusaha agar para pedagang pasar tradisional di Pasar Sentral Makassar bisa tetap bertahan. Para pedagang harus memiliki cara untuk berubah dan beradaptasi agar tetap hidup dan menjaga keluarganya. Strategi adalah cara untuk menyelesaikan sesuatu. Adaptasi, di sisi lain, adalah bagaimana orang merespons perubahan di lingkungan mereka. Hal ini memungkinkan orang untuk mengatur perilaku dan tindakan mereka sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan dunia sebagaimana adanya (Helmi & Satria, 2012). Dalam hal ini, strategi adaptasi merupakan upaya untuk mencapai tujuan atau memenuhi kebutuhan dalam rangka menghadapi perubahan kondisi sosial dan lingkungan serta tetap hidup. Sementara itu, orang atau kelompok dapat menggunakan sumber daya sosial, material, teknologi, dan pengetahuan mereka untuk mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhan mereka dengan berteman dengan orang-orang di dalam atau di luar komunitas mereka.

Sehingga menarik bagi penulis untuk mengetahui tentang pengelolaan Pasar Sentral Makassar yang menyebabkan perubahan lingkungan sosial dan ekonomi yang berpengaruh besar bagi para pedagang seperti sekarang ini. Selain itu penulis ingin mengetahui metode atau strategi apa saja yang digunakan para pedagang untuk beradaptasi dengan perubahan sehingga mereka dapat mempertahankan bisnisnya.

Oleh karena itu penulis menetapkan judul skripsi ini menjadi “Tata Kelola Pasar Sentral Makassar Pasca Relokasi”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengelolaan Pasar Sentral Makassar dilakukan Pasca Relokasi?
2. Bagaimana strategi adaptasi yang digunakan pedagang Pasar Sentral Makassar?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan, Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengelolaan Pasar Sentral Makassar dilakukan Pasca Relokasi.
2. Untuk mengetahui strategi adaptasi yang digunakan pedagang Pasar Sentral Makassar.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran dalam bidang pengelolaan, pengetahuan dan strategi

adaptasi dapat menjadi rujukan penelitian berikutnya.

## **2. Manfaat praktis**

### **a. Bagi Penulis**

Menambah wawasan penulis mengenai pengelolaan sarana dan prasarana serta strategi adaptasi di satuan lembaga pendidikan.

### **b. Bagi Pengelola**

Sebagai bahan evaluasi dan masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas pengelolaan di Pasar Sentral Makassar.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teoritis**

##### **2.1.1 Strategi Adaptasi**

Menurut Streefland (1989) strategi dapat didefinisikan sebagai tanggapan masyarakat terhadap terjadinya situasi atau masalah dalam kehidupan, baik kondisi atau masalah tersebut merupakan akibat dari penyebab lingkungan atau ekonomi yang merugikan. Selama pelaksanaan proses strategi bertahan hidup, setiap manusia memiliki reaksi yang berbeda dan individual; mereka akan mempertimbangkan pendekatan yang paling efektif dan logis untuk menangani atau menyelesaikan masalah yang ada di depan mereka untuk membatasi kerugian yang parah (Juanda et al., 2019).

Menurut pernyataan lebih lanjut yang dibuat oleh Tjiptono (2002) dalam (Safriadi, 2017), tujuan strategi adalah untuk menggambarkan arah bisnis yang mengikuti lingkungan yang dipilih dan berfungsi sebagai pedoman untuk mengalokasikan sumber daya dan upaya organisasi. Menemukan pendekatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan cara yang sesuai dengan visi dan misi organisasi sambil mempertimbangkan situasi saat ini dan potensi hasil di masa depan merupakan bagian penting dari pengembangan strategi.

Menurut Haviland (1985), strategi bertahan hidup adalah tindakan yang dapat dilakukan baik oleh individu maupun sekelompok orang dalam

upaya menjamin kelangsungan hidup diri atau organisasinya, yang dianggap memiliki nilai-nilai yang bersifat material. dan bersifat non-materi. Pengertian ini, jika diterapkan pada topik kebudayaan, dapat diartikan bahwa kebudayaan adalah komponen manusia yang mencakup aspek materi dan non materi, yang masing-masing memiliki nilai dan harus dilestarikan. Karena budaya mengandung cita-cita yang harus dilestarikan, diperlukan strategi untuk melewati dunia ini, terutama dunia yang semakin rumit dan dinamis.

Secara lebih eksplisit, Suharto (2009) menyatakan bahwa individu memiliki kemampuan untuk terlibat dalam salah satu dari tiga jenis strategi bertahan hidup yang berbeda.

#### 1. Strategi Aktif

Strategi ini merupakan strategi bertahan menggunakan semua potensinya secara maksimal. Yang dimaksud dengan “potensi” di sini adalah segala sesuatu yang dimiliki seseorang dalam bentuk kekuatan fisik, daya pikir (otak), dan kesempatan, serta apa saja atau apa saja yang dapat digunakan untuk bertahan hidup di tengah-tengah. dari masalah yang sedang dihadapi.

#### 2. Strategi Pasif

Strategi bertahan hidup pasif adalah tindakan yang dilakukan dengan meminimalkan perilaku atau tindakan yang dapat menimbulkan berbagai kerugian yang berujung pada penurunan kemampuan individu untuk bertahan hidup. Pemahaman ini dapat digunakan untuk menjelaskan strategi bertahan hidup pasif dalam

kaitannya dengan strategi bertahan hidup universal. Strategi bertahan hidup pasif adalah tindakan yang dilakukan dengan meminimalkan perilaku atau tindakan yang dapat menimbulkan berbagai kerugian.

### 3. Strategi Jaringan

Strategi yang dilakukan dengan memanfaatkan jejaring sosial yang sudah ada sebelumnya dikenal sebagai strategi jaringan. Membangun keakraban dengan interaksi formal dan informal di banyak tempat di mana individu tinggal adalah pendekatan terbaik untuk memanfaatkan jaringan sosial individu yang sudah ada. Misalnya menjalin hubungan dengan keluarga, tetangga, dan berbagai lembaga (seperti bank dan lain-lain) dengan harapan suatu saat ketika individu dihadapkan pada masalah atau masalah, ia dapat memanfaatkan jaringan yang ia miliki. sudah dimiliki dapat menjadi contoh hubungan yang dapat dibangun seseorang.

Berdasarkan pemaparan berbagai teori yang dikemukakan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi bertahan hidup adalah kemampuan individu untuk mempertahankan eksistensinya melalui tindakan-tindakannya dalam menanggapi suatu perubahan. Namun, hal yang perlu ditekankan adalah bahwa setiap individu memiliki karakteristiknya masing-masing dalam proses menanggapi masalah atau tantangan yang sedang dihadapi. Dalam penelitian ini, konsep ini digunakan untuk mengkaji secara holistik situasi pedagang di Pasar Sentral Kota Makassar. Untuk membantu



penjelasan pedagang kaki lima secara menyeluruh, para akademisi menggunakan tipologi yang dikemukakan oleh Suharto (2009). Tipologi ini memisahkan strategi bertahan hidup menjadi tiga kategori utama: strategi aktif, strategi pasif, dan strategi jaringan.

## **2.1.2 Pengelolaan Pasar Sentral**

### **a. Definisi Pengelolaan**

Menurut Soewarno Handayaniingrat dalam (Fausih, 2019) Pengelolaan merupakan sebuah proses organisasi dalam menertibkan, memelihara, mengatur secara terstruktur. Pengelolaan ialah tindakan dalam mengusahakan sumber-sumber organisasi yang memiliki tujuan agar sumber-sumber tersebut memiliki manfaat dalam kepentingan bersama. Oleh karena itu pengelolaan biasanya berkaitan dengan seluruh elemen dalam organisasi, diantaranya personal, administrasi, ketatausahaan perlatan, maupun prasarana organisasi. Pengelolaan bidang keuangan, SDM, pemasaran, dan lainnya.

Pengelolaan sistem yang efektif dalam menginventarisasi seluruh usaha organisasi dalam pengoptimalan tujuan yang akan dicapai. Sistem manajemen yang teratur serta tepat dapat meningkatkan Sistem manajemen yang teratur dapat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas sumber daya dalam organisasi.

Menurut beberapa pendapat yang telah dijelaskan sebelumnya diketahui bahwa pengelolaan tidak terlepas dari manajemen sumber daya manusia di suatu kantor atau instansi.

Mengelola fungsi administrasi perguruan tinggi swasta menjadi fokus tanggung jawab perguruan tinggi, antara lain: Manajemen terkait erat dengan pekerjaan personel kantor atau otoritas. Mengelola fungsi administrasi perguruan tinggi swasta merupakan fungsi utama perguruan tinggi, antara lain: melayani kegiatan universitas di dalam dan luar negeri, membuat program kerja administrasi, melaksanakan kegiatan pengelolaan keuangan/dana universitas sesuai petunjuk atau pedoman dan peraturan yang berlaku. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut diperlukan sumber daya manusia dengan keterampilan kerja yang baik, yang memahami tugas pokok dan fungsi dari setiap kegiatan untuk mencapai tujuan Perguruan Tinggi (Terry, 2013).

#### **b. Tujuan Pengelolaan**

Tujuan manajemen adalah agar semua sumber daya yang ada seperti manusia, peralatan atau fasilitas organisasi yang ada dapat dikerahkan sedemikian rupa sehingga waktu, tenaga dan material tidak terbuang sia-sia untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan diperlukan dalam semua organisasi karena tanpa kepemimpinan atau manajemen semua usaha sia-sia dan mencapai tujuan lebih sulit (Usman, 2006).

## **c. Pengelolaan Pasar Tradisional**

### **1) Pengertian Pasar Tradisional**

Kata pasar secara harfiah berarti berkumpul untuk bertukar barang atau jual beli, yang terjadi setiap lima hari sekali dalam bahasa Jawa. Kata pasar berasal dari bahasa sansekerta pancawara yang artinya pemasaran adalah kegiatan sosial dan ekonomi dalam satu kegiatan (Sidik dan Rezeki, 2020). Dikumpulkan dalam instruksi bertemu langsung dan berjualan di hari pasar menjadi salah satu bentuk bakti sosial selama beberapa waktu.

Pengertian pasar tradisional dan pasar modern Menurut Peraturan Presiden (Perpres) No. 112 Tahun 2007, pasar tradisional adalah pasar pemerintah, pemerintah daerah, perusahaan swasta, swadaya, termasuk koperasi dan usaha kecil, taman niaga berupa toko, kios yang dimiliki oleh usaha kecil dan menengah, nonpemerintah atau berafiliasi dengan perusahaan besar serta kecil, berpenghasilan rendah dan proses jual beli produk melalui negosiasi (Perpres RI, 2007).

### **2) Aktivitas Pengelolaan Pasar Tradisional oleh Pemerintah Daerah**

Melalui pengaturan pasar tradisional, pemerintah daerah berpartisipasi dalam pengelolaan dan usahanya dengan tujuan sebagai berikut (Peraturan Menteri Dalam Negeri RI, 2012b):

- a) Mewujudkan pasar tradisional yang tertib, teratur, aman, bersih dan sehat;
- b) Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat;
- c) Menjadikan pasar tradisional sebagai penggerak roda perekonomian daerah; dan
- d) Menciptakan pasar tradisional yang berdaya saing dengan pusat perbelanjaan dan toko modern

### **3) Kriteria Penataan Pasar Tradisional**

Menurut Permendagri, manajemen pemasaran yang baik harus berhasil, sehingga pelaksanaan manajemen pemasaran yang berhasil antara lain membutuhkan manajemen proyek seperti (Peraturan Menteri Dalam Negeri RI, 2012a):

- a) Manajemen yang transparan, meliputi:
  - (1) Pengelolaan manajemen pasar yang transparan dan profesional.
  - (2) Konsekuen dengan peraturan yang ditegakkannya dan tegas dalam menegakkan sanksi jika terjadi pelanggaran
- b) Keamanan
- c) Sampah  
Pedagang membuang sampah pada tempatnya. Tempat sampah tersedia di banyak lokasi, memudahkan pengunjung untuk membuang sampah

d) Ketertiban

Ada sistem di pasar. Hal ini terjadi karena pelanggan telah mengikuti semua aturan main dan dapat menegakkan disiplin serta menjamin kenyamanan tamu atau pelanggan.

e) Pemeliharaan

Pemeliharaan bangunan komersial dapat dilakukan oleh pelaku bisnis dan manajer. Dalam hal ini, ada pengetahuan yang baik dari pengusaha bahwa manajemen bisnis membantu mengelola area bisnis dan fasilitas produksi seperti air, ventilasi, lantai gudang, ruko, dll.

f) Pasar Sebagai Sarana/ Fungsi Interaksi Sosial

g) Pasar, pasar tempat orang-orang dari berbagai kelompok dari seluruh penjuru negeri berkumpul, merupakan tempat penting untuk pertukaran dan relaksasi. Ciptakan kedamaian dan keharmonisan di pasar

h) Pemeliharaan Pelanggan

i) Produktivitas Pasar Cukup Tinggi

Pemanfaatan pasar untuk berbagai kegiatan transaksi menjadi optimal dan terjadi pembagian waktu yang cukup rapi dan tertib.

#### **d. Karakteristik Pasar Tradisional**

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberadaan bisnis dewasa saat ini telah mencapai pertumbuhan yang luar biasa dibandingkan dengan bisnis tradisional. Situs ini menjanjikan pengalaman berbelanja yang luar biasa dengan harga yang menarik. Menurut Anung (2014) dalam (Hendrianto, 2018) bisnis tradisional mampu bertahan dan bersaing di lingkungan bisnis yang beragam saat ini dikarenakan:

##### **1) Budaya Konsumen**

Sangat mudah untuk mendapatkan informasi tentang gaya hidup masyarakat saat ini, tetapi tampaknya budaya mengunjungi toko dan berbelanja masih ada. Bedanya di pasar tradisional selalu ada proses negosiasi harga, sedangkan di pasar modern harga sudah jelas tertera di label harga.

##### **2) Revitalisasi Pasar Tradisional**

Pemerintah saat ini didedikasikan untuk kelangsungan hidup dan pengelolaan ekonomi tradisional. Pemerintah menyadari adanya pasar tradisional sebagai sumber kegiatan ekonomi yang masih dibutuhkan masyarakat luas. Selama ini pasar tradisional selalu kotor dan becek, sehingga menyatu dengan pusat perbelanjaan yang hanya dikunjungi oleh kalangan bawah. Uraian usaha di atas sebaiknya diganti dengan tempat yang bersih dan nyaman bagi pengunjung.

Oleh karena itu, masyarakat dari berbagai kalangan akan tertarik dengan bisnis tradisional.

### 3) Regulasi

Pemerintah memiliki hak untuk mempertahankan ekonomi yang normal dan modern. Namun, pemerintah menciptakan kebijakan yang tidak boleh diskriminatif, dan itu benar adanya tidak bisa hidup. Pedagang kecil, menengah, dan besar, baik pedagang maupun pengecer, harus seimbang dalam berbisnis.

## 2.2 Tinjauan Empirik

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	Lesmana <i>et al.</i> (2022)	Manajemen Strategi Pengelolaan Pasar Induk Tradisional Giwangan Oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta	Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.	Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa PEMDA DIY cukup baik dalam melaksanakan pengelolaan pasar Giwangan, dimana telah terlaksana beberapa program pengelolaan pasar.
2	Aljaros dan Darussalam (2020)	Pengelolaan Pasar Oleh Dinas Koperasi, UKM, Dan Perdagangan Kabupaten Bantaeng Dalam Upaya Meningkatkan	Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif lapangan.	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan pasar, namun dengan adanya kesungguhan berusaha untuk

No.	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
		Pendapatan Pedagang		meminimalisir dan mengatasi kendala yang ada.
3	Hidayatullah dan Rindawati (2020)	Dampak Relokasi Terhadap Kondisi Sosial Dan Ekonomi Pedagang Pasar Burung Kupang Kota Surabaya	Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasca adanya relokasi, kondisi sosial responden cenderung lebih baik dikarenakan terdapat paguyuban untuk berbagi informasi. Sedangkan dampak ekonomi cenderung sangat baik, dikarenakan adanya peningkatan omset yang tinggi.
4	Hendrianto (2018)	Manajemen Strategi Pengelolaan Pasar dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Pasar Segamas Purbalingga)	Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif analitik	Strategi SO, memaksimalkan kegiatan antar pegawai atau pegawai dengan pedagang. Strategi ST, promosi dilakukan dengan mulut ke mulut atau menggunakan pamphlet untuk promosi. Strategi WO, bekerjasama dengan koperasi baik dari segi kodal, input, dan pemasaran profuk. Strategi WT, penyuluhan terkait kebersihan dan penataan produk.
5	Sari (2021)	Analisis Pengelolaan Pasar Tradisional	Metode penelitian yang digunakan	Pengelolaan pasar tradisional dalam meningkatkan jumlah transaksi



No.	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
		dalam Meningkatkan Jumlah Transaksi Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Pasar Serikat Pakan Salasa Nagari Guguk Tabek Sarajo Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam	ialah peneltian deskriptif dengan pendekatan kualitatif	belum terlaksana dengan baik dan belum berjalan optimal karena kurang tegasnya pengeola terhadap pedagang baru yang berjualan dengan membanting harga.

## 2.3 Kerangka Pikir

